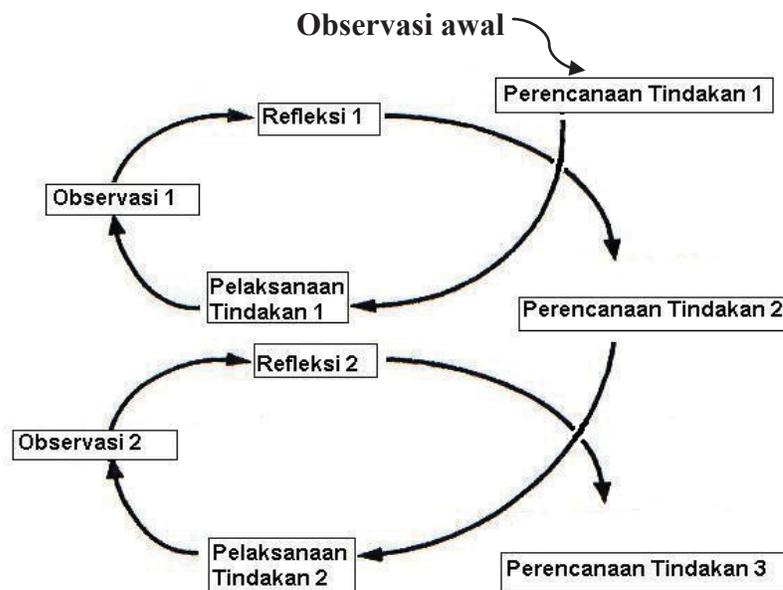


BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat refleksif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran itu dilakukan. Siklus dalam sebuah PTK digambarkan dengan sebuah desain putaran spiral yang diadaptasi dari Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi:



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Tim Pelatihan Proyek PGSM, 1999)

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan, pada siklus I terdiri atas dua kali pertemuan selama 4 jam pelajaran dan siklus II terdiri atas dua kali pertemuan selama 4 jam pelajaran. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga kelas VI MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok Pasuruan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Setting penelitian ini adalah MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok Pasuruan. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai subyek penelitian dengan dibantu oleh guru mitra berkolaborasi mengadakan penelitian dan mengobservasi siswa kelas MI Miftahul Ulum II Tampung Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan sebanyak 16 siswa terdiri dari 10 siswa putri dan 6 siswa putra. Dalam hal ini guru mitra dan siswa kelas VI sebagai subyek penelitian dan akan menjadi fokus utama peneliti selama penelitian berlangsung.

C. Variabel Yang Diteliti

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)*.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga

D. Rencana Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Tindakan Penelitian

- 1) Meminta izin kepala sekolah
- 2) Melakukan Observasi
- 3) Merumuskan masalah

b. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Merumuskan rancangan tindakan penelitian
- 2) Menyiapkan rancangan pembelajaran
- 3) Mendiskusikan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan mitra penelitian
- 4) Menyiapkan media pembelajaran gambar dan berita dari surat kabar
- 5) Menyusun rancangan pengolahan data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

c. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan disini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang dan disepakati dengan mitra kerja penelitian untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran IPS kelas VI di MI. Pelaksanaan tindakan penelitian direncanakan terdiri dari beberapa siklus

tindakan dan tiap siklus akan dilakukan refleksi guna menentukan tindakan untuk siklus berikutnya. Berakhirnya siklus tindakan apabila dalam refleksi akhir diperoleh indikator keberhasilan yang telah di tentukan.

d. Tahap Observasi Dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran dan mengidentifikasi kendala-kendala yang timbul dalam pembelajaran baik kendala untuk guru maupun untuk siswa. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh mitra peneliti, data pengamatan diperoleh melalui wawancara dan lembar pengamatan (cek list). Dari data yang diperoleh dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan refleksi dan penentuan tindakan siklus berikutnya. Untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu siklus dalam penelitian ini menggunakan model Kriteria interpretasi data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Data

Skala Penilaian	Klasifikasi	kategori
91 – 100	A	Sangat baik
81 – 90	B	Baik
71 – 80	C	Cukup baik
≤ 70	D	Cukup

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data, memahami, menjelaskan serta menyimpulkan segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kesimpulan yang diperoleh merupakan informasi yang mendetil dan akurat tentang segala sesuatu yang telah terjadi setelah dilakukan tindakan penelitian dan kemudian merumuskan tindakan apa yang akan diambil selanjutnya untuk tindakan pada siklus berikutnya.

E. Data dan Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang ada dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi guna mendapatkan jawaban dari proses penelitian yang telah direncanakan dan ditetapkan tujuan penelitian sebelumnya. Data yang baik diperoleh selama penelitian berlangsung²³. Data yang akan diambil dalam penelitian adalah data untuk menunjang implementasi pembelajaran dan sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah berlangsung.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.²⁴ Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

²³ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 46

²⁴ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.136

Tabel 3.2 Metode pengumpulan data dan instrument penelitian

No.	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1.	Tes	Soal-soal tes
2.	Observasi	Panduan observasi aktivitas guru dan siswa
3.	Wawancara	Panduan wawancara dengan siswa

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa :

- a. Data tentang hasil belajar siswa kelas VI pada kompetensi dasar “Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga”
- b. Data aktivitas dan interaksi guru dengan siswa selama proses pembelajaran
- c. Data tentang peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model PBL

Sumber data untuk memperoleh data diatas adalah :

- a. Hasil observasi dan catatan lapangan selama penelitian
- b. Hasil wawancara dengan guru mitra dan siswa
- c. Skor tes dari pokok bahasan sebelum dilakukan tindakan PTK
- d. Skor tes dari pokok bahasan setelah dilakukan tindakan PTK
- e. Skor tugas kelompok dalam siklus 1 dan siklus 2

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin di peroleh sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah seperangkat pernyataan atau tugas yang diberikan pada siswa untuk memperoleh informasi tentang kemampuan penguasaan atau

aspek-aspek lain yang sejenis berdasarkan ketentuan yang benar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis yang terdiri dari Pre Tes dengan 4 soal dalam bentuk soal uraian. Pada akhir penelitian diadakan Post tes untuk mengetahui pencapaian indikator keberhasilan penelitian dengan memberikan soal uraian sebanyak 4 butir.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan pengamatan baik perilaku maupun situasi dan kondisi tertentu dari obyek yang sedang diteliti. Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk :

- 1) Memperoleh data proses pelaksanaan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran PBL
- 2) Memperoleh data proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL.
- 3) Memperoleh data keaktifan dan keefektifan siswa belajar dalam pembelajaran
- 4) Memperoleh data perhatian yang diberikan siswa ketika berdiskusi
- 5) Memperoleh data hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL
- 6) Memperoleh data interaksi antara guru dan siswa

c. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan bebrapa pertanyaan secara lisan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang memanfaatkan pedoman yang hanya memuat garis besar hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara.

F. Indikator Kinerja

Setiap tindakan yang telah dirancang memiliki acuan keberhasilan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya. kriteria tersebut yaitu:

1. Hasil observasi guru dan siswa menunjukkan adanya peningkatan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran dengan prosentase masing-masing mencapai 75% . Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penyekoran hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria penilaian	skor
Jika 4 indikator muncul	4
Jika 3 indikator muncul	3
Jika 2 indikator muncul	2
Jika 1 indikator muncul	1

Adapun kriteria penskoran aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

a. Keaktifan.

1. Aktif mengajukan pertanyaan.
2. Semangat dalam belajar
3. Keterlibatan dalam pembelajaran
4. Aktif dalam pembelajaran

b. Keberanian.

1. Berani mengajukan pertanyaan
2. Berani maju kedepan
3. Berani melaporkan hasil
4. Memahami pelajaran

c. Kerja sama

1. Kesamaan pendapat
2. Kekompakan dalam kelompok
3. Penyatuan pendapat
4. Tidak pasif dalam kelompok

Skor pengamatan aktivitas siswa kemudian dianalisis dan dikategorikan dengan pedoman sebagai berikut:

No	Aktivitas guru	Skor			
		1	2	3	4
	3. Meminta siswa berdiskusi memecahkan masalah				
	4. Memberi bantuan kepada kelompok tanpa memberitahu jawabannya secara langsung				
	5. Memantau jalannya diskusi dan bertindak sebagai moderator dan fasilitator				
	6. Memberi kesempatan siswa mengemukakan pendapatnya				
	7. Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi				
	8. Memberi dorongan dan kesempatan siswa bertanya				
	9. Memotivasi siswa yang kurang aktif				
III	1. Mengarahkan siswa membuat rangkuman				
	2. Mengevaluasi pembelajaran				

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Kriteria penilaian	skor
3. Jika indikator aktivitas guru belum tampak sama sekali	1
4. Jika indikator aktivitas guru tampak tapi kurang mengarah	2
5. Jika indikator aktivitas guru tampak tapi tidak runtut	3
6. Jika indikator aktivitas guru sudah jelas dilaksanakan	4

2. Siswa dikatakan tuntas dalam belajarnya apabila memiliki tingkat daya serap lebih dari 75% sedangkan ketuntasan belajar klasikal jika siswa didalam kelas mencapai daya serap lebih dari 75%²⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman keberhasilan hasil belajar siswa sesuai dengan standar nilai KKM yang telah ditetapkan

²⁵ Depdiknas. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial. Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Puskur – Dit PTK3D, 2003), hal.58

oleh sekolah yaitu sebesar ≥ 65 dengan ketuntasan belajar mencapai lebih dari 75%. Jika dalam penelitian ini lebih dari 75% siswa mencapai standar nilai KKM yang telah ditetapkan maka penelitian ini dikatakan telah berhasil dan berakhir.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Sesuai dengan salah satu ciri atau karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia sebagai alat atau instrumen²⁶, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat yakni rekan guru Kelas V.

Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran sekaligus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di samping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

²⁶ Meleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.), 4